

**PENILAIAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI ALAT
PERMAINAN EDUKATIF POM-POM**

Emsya Salsabela¹, Lizza Suzanti²

Universitas Pendidikan Indonesia

Email : emsya@upi.edu

Abstract :

Assessment of cognitive development in early childhood using the educational game tool pom-pom can help the educator process knowing cognitive development. Children need to get through the provision of cognitive stimulation because it can directly stimulate other developments such as morals and religion, language, physical-motor, socio-emotional, and art. As educators and prospective educators at the PAUD level, they are expected to have the ability to assess children's development, one of which is the assessment of observation techniques using rating scale data records in assessing early childhood cognitive development. This study aims to describe the cognitive development achievements of early childhood aged 5-6 years using the educational game tool pom-pom media, with the relevance of the regulation of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia No. 137. in the South Tangerang area, Banten. This article research was conducted using a qualitative approach with the observation technique. The results showed that the cognitive development of early childhood using the media of the pom-pom educational game tool can develop according to the assessment carried out.

Keywords : *Cognitive, assesment, early childhood education,*

Abstrak :

Penilaian perkembangan kognitif anak usia dini menggunakan alat permainan edukatif pom-pom dapat membantu proses pendidik mengetahui perkembangan kognitif. Anak perlu mendapatkan pemberian stimulasi kognitif karena secara langsung dapat menstimulasi perkembangan yang lainnya seperti, moral dan agama, bahasa, fisik-motorik, sosial-emosional, dan seni. Sebagai pendidik maupun calon pendidik pada jenjang PAUD, diharapkan memiliki kemampuan dalam menilai perkembangan anak, salah satunya ialah penilaian teknik observasi menggunakan rekam data skala jenjang dalam menilai perkembangan kognitif anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan capaian perkembangan kognitif anak usia dini usia 5-6 tahun menggunakan media alat permainan edukatif pom-pom, dengan relevansi peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia no 137. tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini yang dilakukan di wilayah Tangerang Selatan, Banten. Penelitian artikel ini dilakukan menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik observasi. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa perkembangan kognitif anak usia dini melalui media alat permainan edukatif pom-pom dapat berkembang sesuai penilaian yang dilakukan.

Pendahuluan

Anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun, pada usia inilah biasa disebut usia emas. Usia emas ini merupakan rentang waktu yang tepat untuk memberikan stimulus pada perkembangan anak (Suryadi, 2010). Untuk memberikan stimulus pada perkembangan anak, penelitian kali ini berfokus pada perkembangan kognitif anak usia dini. Perkembangan kognitif anak usia dini tertera pada permendikbud no. 137 tahun 2014 mengenai 6 aspek perkembangan anak, yaitu (1) moral dan agama, (2) sosial-emosional, (3) kognitif, (4) bahasa, (5) fisik-motorik, dan (6) seni. Perkembangan kognitif merupakan perkembangan kemampuan anak dalam berfikir. Pengertian kognitif menurut Piaget (dalam Musbikin, 2010:56) adalah kemampuan ketika anak mengingat atau pengalaman merasakan yang dapat membuat anak berimajinasi. Anak yang pada awalnya belum mengerti, karena diberikan stimulus pada kognitifnya, kemudian akan mulai berkembang dalam kemampuannya untuk berfikir. Otak anak berhubungan dengan kognitif. Perkembangan Kognitif pada anak juga akan selaras dengan perkembangan lainnya. Capaian perkembangan kognitif anak menurut permendikbud no. 137 tahun 2014 yaitu, ketika anak dapat mengidentifikasi bentuk, dapat mengklasifikasikan warna, anak dapat menyusun benda sesuai warnanya, anak dapat menjelaskan bentuk geometri, anak dapat menunjukkan warna, Anak dapat merancang kegiatan bermain sampai selesai. Sehingga memberikan stimulus pada perkembangan kognitif anak, anak memerlukan kegiatan bermain.

Sebagai pendidik PAUD diperlukan untuk memberikan penilaian pada perkembangan anak. Pengertian penilaian dalam penelitian yang dilakukan (Azmita & Mahyuddin, 2021) dalam (Simanjuntak et al., 2019) bahwa penilaian suatu proses mengumpulkan data dan informasi mengenai pertumbuhan anak pada saat anak di sekolah, termasuk dalam menilai perkembangan kognitif anak. Fungsi penilaian bagi pendidik mempunyai peran penting agar mendapatkan informasi dalam menerapkan strategi pembelajaran untuk pertumbuhan dan perkembangan anak yang akan dapat dikelompokkan sesuai minat dan kebutuhan. Dalam penelitian yang dilakukan (Nurhayati & Rakhman, 2017) dalam (Jamaris 2006:164, dalam Yuliani, 2009: 2) tertulis bahwa proses kegiatan dalam mengumpulkan data dan proses perkembangan dalam hasil belajar pendidikan anak usia dini merupakan suatu asesmen. Selain itu dalam penelitian artikel ini juga tertera dalam (Jamaris 2006:164 dalam Yuliani, 2009: 2) menjelaskan suatu kegiatan penilaian merupakan proses dalam merencanakan, memperoleh data dan membuat informasi untuk mengambil keputusan dalam penilaian.

Pada penelitian yang dilakukan (Azmita & Mahyuddin, 2021) juga tertera dalam mengukur perkembangan kognitif anak usia 4-6 tahun, maka pendidik perlu memberikan penilaian terhadap perkembangan kognitif anak yaitu dengan beragam macam penilaian seperti, penilaian observasi, catatan anekdot, tanya jawab, unjuk kerja, hasil karya penugasan, portofolio dan skala jenjang pencapaian perkembangan anak, dapat berbentuk ceklis. Pada penelitian ini menggunakan penilaian observasi dengan pengumpulan data menggunakan skala jenjang pencapaian anak menggunakan pemberian alat permainan edukatif pom-pom.

Alat permainan edukatif merupakan salah satu kegiatan yang dapat dijadikan sumber untuk anak belajar agar dapat memudahkan proses pembelajaran sambil bermain (Qalbi et al., 2020). Dalam penelitian (Halimah et L., 2021) tentang “Penggunaan Alat Permainan Edukatif untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak” menggunakan penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Pada hasil penelitian ini menyatakan dari hasil subjek penelitian yang terdiri dari, Guru, Kepala sekolah, dan beberapa peserta didik. Bahwa penggunaan APE tidak akan menjadi penghambat jika adanya keselarasan tema, sehingga perkembangan kemampuan kognitif anak dalam penggunaan alat permainan edukatif dapat berkembang, dilihat dari hasil penelitian dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. (Shunhaji et al., 2020) mengenai efektivitas alat peraga edukatif balok, hasil penelitian tersebut terdapat peningkatan imajinasi pada anak dalam kemampuan kognitif dalam kegiatan memainkan balok dengan berbagai macam bidang. Kemudian terdapat penelitian (Veronica, 2018) mengenai permainan edukatif untuk perkembangan kognitif anak diketahui berdasarkan penelitian tersebut dari pengumpulan artikel tentang permainan edukatif dan perkembangan kognitif anak usia dini adalah bahwa perkembangan kognitif anak usia dini dapat berkembang dengan pemberian permainan edukatif.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya bahwa alat permainan edukatif untuk perkembangan kognitif anak usia dini dirasa efektif memberikan stimulasi sehingga, pada penulisan artikel ini menggunakan media alat permainan edukatif pom-pom. Media pom-pom merupakan benang yang memiliki beragam warna yang dibentuk menjadi bulat dan memiliki tekstur lembut karena berbahan benang wol. media pom-pom yang berbahan lembut dan memiliki tekstur lembut ini cocok dimainkan untuk anak usia dini dan dapat dikreasikan untuk kegiatan bermain pom-pom untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak seperti mengelompokkan warna pom-pom yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini, dan dapat mengkreasikan media pom-pom sesuai kreativitas. Sehingga pihak pendidik dan calon pendidik PAUD memerlukan kemampuan memberikan penilaian dengan menggunakan media pembelajaran seperti alat

permainan edukatif. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini berjudul “Penilaian Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini melalui Alat Permainan Edukatif Pom-Pom”

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian perkembangan kognitif pada karakteristik anak usia 5-6 tahun melalui pemberian media alat permainan edukatif pom-pom dengan teknik penilaian observasi dan alat rekam data skala jenjang. Metode penelitian ini dilakukan dengan penelitian kualitatif dengan teknik observasi. Menurut Moleong dalam (Harahap, 2020) penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai tujuan dalam memahami fenomena mengenai apa saja yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, tindakan, persepsi, dan yang lainnya secara menyeluru, dan dengan hasil penelitian secara deskriptif yaitu berbentuk kata-kata dan bahasa secara metode alamiah. Hasil data dari penelitian ini berasal dari observasi. Subjek penelitian tersebut merupakan salah satu anak di wilayah Tangerang Selatan, Banten berusia 6 tahun.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dalam penilaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun menggunakan media alat permainan edukatif pom-pom yang dilakukan dengan teknik penilaian observasi melalui alat rekam data skala jenjang melalui relevansi peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia no 137. Tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini. Dalam perkembangan kognitif anak usia dini memiliki tahapan karakteristiknya sendiri, teori kognitif Jean Piaget dalam (Khadijah, 2016) mengemukakan terdapat empat tahapan kognitif anak, yaitu dalam tahap sensorimotor (usia 0-2 tahun), tahap pra operasional (usia 2-7 tahun), tahap operasional konkret (usia 7-12 tahun), dan tahap operasional formal (usia 12-18 tahun). Sehingga tahapan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun termasuk ke dalam tahap pra operasional menurut teori Jean Piaget. Dalam memberikan penilaian pada perkembangan anak sebagai pendidik perlu menyiapkan strategi terlebih dahulu.

Inisial nama anak = YN

Usia anak : 6 Tahun

Tabel 1. Teknik Penilaian Observasi perkembangan kognitif

Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan (YN)	skala
Bermain Alat permainan edukatif pom-pom : 	Mengelompokkan warna ke dalam warna yang sama	Dapat mengelompokkan 3 warna pom-pom ke dalam wadah gelas	BSH
	Menyebutkan warna	Dapat menyebutkan semua warna pom-pom tanpa harus dibantu	BSB
	Menyebutkan tekstur pom-pom	Dapat menyebutkan tekstur halus pada pom-pom tetapi perlu dibimbing	MB
	Menghitung jumlah pom-pom yang ada di dalam wadah gelas	Dapat menghitung secara sederhana sesuai jumlah pom-pom yang dimasukkan	BSB

Tabel 2. Rubrik Penilaian

BB	MB	BSH	BSB
Apabila anak dapat mengelompokkan warna tetapi masih keliru	Apabila anak dapat mengelompokkan warna tetapi masih memerlukan sedikit bimbingan guru	Apabila anak dapat mengelompokkan warna ke dalam warna yang sama sesuai	Apabila anak dapat mengelompokkan warna ke dalam warna yang sama secara utuh dan sangat baik
Apabila anak tidak dapat menyebutkan	Apabila anak dapat menyebutkan warna	Apabila anak dapat menyebutkan warna	Apabila anak dapat menyebutkan warna

warna	tetapi perlu bimbingan guru	sesuai harapan tetapi dalam mengungkapkan memerlukan sedikit waktu	secara utuh dan sangat baik
Apabila tidak dapat menyebutkan tekstur pom-pom yang dirasakan	Apabila anak dapat menyebutkan tekstur pom-pom tetapi perlu sedikit bimbingan guru	Apabila anak dapat menyebutkan tekstur pom-pom sesuai harapan tetapi dalam mengungkapkan memerlukan sedikit waktu	Apabila anak dapat menyebutkan tekstur pom-pom secara utuh dan sangat baik
Apabila anak dapat menghitung pom-pom secara asal	Apabila anak dapat menghitung jumlah pom-pom tetapi perlu dibimbing guru	Apabila anak dapat menghitung pom-pom sesuai harapan tetapi memerlukan sedikit waktu	Apabila anak dapat menghitung jumlah pom-pom sangat baik dan tepat

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa alat permainan edukatif pom-pom dapat memberikan stimulasi perkembangan kognitif sesuai dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun yaitu tahap pra operasional menurut teori Jean Piaget. Saat anak berusia 4-6 tahun anak sudah memiliki susunan koneksi syaraf dalam mengkoordinasikan otak dan gerak baik secara fisik maupun non fisik (Khadijah, 2016). Pada hasil penelitian diketahui YN memiliki kemampuan kognitif dalam mengelompokkan warna, yaitu memindahkan pom-pom dari wadah yang berisikan pom-pom beraneka warna, dimasukkan ke

dalam wadah gelas yang berwarna merah, kuning, dan hijau saja. YN juga dapat menyebutkan warna pom-pom tersebut dan dapat menyebutkan tekstur halus yang YN rasakan pada tekstur pom-pom, dalam menghitung jumlah pom-pom yang YN kelompokkan ke dalam wadah gelas dan dapat menghitung dengan tepat. Sehingga, pada kegiatan bermain alat permainan edukatif pom-pom ini dapat menstimulasi perkembangan kognitif YN.



Gambar 1. Alat permainan edukatif pom-pom

Dokumentasi Pribadi 2022

Kesimpulan

Dalam menilai perkembangan kognitif anak dengan media alat permainan edukatif pom-pom dapat memberikan stimulus perkembangan kognitif yang baik sesuai dengan pencapaian penilaian yang dinilai oleh peneliti selaku calon pendidik PAUD. Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu antara hubungan Kognitif anak usia dini dengan penggunaan alat permainan edukatif, dengan segala macam metode penelitian juga terbukti bahwa alat permainan edukatif dalam memberikan stimulus kognitif anak sangat berkembang, sehingga adanya efektivitas alat permainan edukatif yang sangat baik dan dapat dijadikan ide yang diberikan oleh pendidik dalam menilai perkembangan anak usia dini yang dapat disesuaikan kembali sesuai kebutuhan masing-masing capaian yang diharapkan pendidik.

Daftar Pustaka

Azmita, M., & Mahyuddin, N. (2021). Peningkatan Penilaian Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-6 tahun di Taman Kanak-Kanak. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 156–164.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.276>

- Halimah, Sahitumbi, M., & Nurlina. (2021). Penggunaan Alat Permainan Edukatif untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak . *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora (JIMSH)*, 3(2). e-issn: 2774-3845.
- Harahap, N. (2020). Penelitian Kualitatif.
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*.
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://core.ac.uk/download/pdf/53037014.pdf&ved=2ahUKEwjO79-u9vHrAhVLFsSKHYWkCSgQFjAAegQIAxAB&usg=AOvVaw0_S_abnQpYEkF4FJ8At0XT
- Moleong Lexy J. 2012 Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Bandung: Rosdakarya
- Nurhayati, S., & Rakhman, A. (2017). Studi Kompetensi Guru Paud Dalam Melakukan Asesmen Pembelajaran Dan Perkembangan Anak Usia Dini Di Kota Cimahi. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 109–120. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17699>
- Qalbi, Z. M. (2020). Pengaruh Permainan Maze Terhadap Kemampuan Bercerita di TK Negeri 1 Padang Baru Jurnal. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(2), 287-294.
- Shunhaji, A. & Fadiyah, N. (2020). Efektivitas Alat Peraga Edukatif (APE) Balok dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini.. *Jurnal ALIM : Journal of Islamic Education*,. 2(2). ISSN 2686-0767.
- Simanjuntak, I. A., Akbar, S., & Mudiono, A. (2019). Asesmen Formatif Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(8), 1097.
<https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i8.12686>
- Veronica, N. (2018). Permainan Edukatif Dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 49.
<https://doi.org/10.30651/pedagogi.v4i2.1939>